

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kesejahteraan psikologi dengan konflik peran ganda pada guru PAUD dan TK, dengan koefisien korelasi ( $r_{xy}$ )= -,703 dengan taraf signifikansi 0,000 ( $p < 0,050$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kesejahteraan psikologi dengan konflik peran ganda, sehingga semakin tinggi kesejahteraan psikologis, konflik peran ganda semakin rendah. Sebaliknya semakin rendah kesejahteraan psikologis, konflik peran ganda pada guru PAUD dan TK cenderung tinggi dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Diterimanya hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengasuhan anak, bantuan pekerjaan rumah tangga, komunikasi dan interaksi dengan suami, waktu untuk keluarga, menentukan prioritas dan tekanan karir dan keluarga membuat Guru PAUD dan TK memiliki konflik peran ganda yang rendah maka guru PAUD dan TK akan memiliki kesejahteraan yang tinggi baik dalam perkembangan diri, penerimaan diri, penguasaan terhadap lingkungan, tujuan hidup, hubungan positif, dan otonomi.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel konflik peran ganda memiliki kontribusi determinasi sebesar 0,494 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kesejahteraan psikologis memiliki kontribusi sebesar 49,4% terhadap variabel kesejahteraan psikologis dan sisanya 50,6% dipengaruhi oleh variabel

lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel religiusitas, *gratitude* (rasa syukur), dan dukungan sosial.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru PAUD dan TK**

Melihat pentingnya kesejahteraan psikologis yang dapat mempengaruhi kompetensi, kepuasan kerja dan komitmen organisasi pada guru maka disarankan guru memiliki kesejahteraan psikologis yang tinggi dimana salah satu caranya dengan menyeimbangkan konflik peran ganda baik peran sebagai guru maupun peran sebagai ibu atau istri. Dari tuntutan kedua peran tersebut diharapkan guru dapat menyeimbangkannya sehingga meminimalkan tekanan yang dialami karena tekanan atau stress dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis seseorang.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat meneliti dengan mempertimbangkan subjek, tempat dan metode penelitian agar dapat memperkaya ilmu pengetahuan dan peneliti selanjutnya dapat mengetahui hubungan pengaruh keseimbangan, kepuasan hidup, harga diri, moral, *locus of control (LOC)* dan tekanan. Penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi konflik peran ganda sebesar 49,4 terhadap variabel kesejahteraan psikologis dan sisanya 50,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang dapat diteliti oleh peneliti lainnya. Kelemahan pada penelitian ini yaitu dalam pengambilan data peneliti mengambil data secara tidak langsung kepada guru karena mengingat keadaan yang tidak memungkinkan

sehingga penyebaran dilakukan secara online melalui media. Dari proses yang dilakukan secara tidak langsung tersebut membuat interaksi antara peneliti dengan guru dirasa kurang sehingga informasi diluar skala yang disebarkan hanya didapat dari sedikit narasumber.

Disarankan untuk peneliti selanjutnya sebaiknya memberikan secara langsung sehingga dapat mengobservasi, mendapatkan atau memberi informasi kepada subjek penelitian. Apabila masih dalam kondisi pandemi peneliti selanjutnya dapat meminta bantuan langsung kepada kepala sekolah, ketua himpunan atau yang berwenang dalam kelompok subjek penelitian di beberapa daerah untuk mendapat informasi lebih banyak. Selain mendapat informasi peneliti hanya bertemu beberapa orang yang berkaitan dengan penelitian tanpa harus mengumpulkan banyak orang.

